

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif menurut Nazir (2014) adalah metode penelitian yang meneliti sekelompok manusia, objek, suatu kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada saat ini. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah:

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, didapatkan gambaran secara empiris dan sistematis mengenai Kesetaraan gender perangkat desa pada perangkat perempuan di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

3.2 Definisi Operasional

Penggunaan definisi operasional bertujuan untuk membatasi tentang apa yang diamaati dan diukur untuk meminimalisir penafsiran yang berbeda.

1. Kesetaraan gender adalah kondisi dimana perangkat desa perempuan di kecamatan Juwiring memiliki kesempatan yang sama dalam aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat.
2. Perangkat desa perempuan merupakan staf yang berjenis kelamin perempuan yang membantu Kepala Desa dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat di kecamatan Juwiring
3. Kecamatan Juwiring merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

3.3 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana data dapat diperoleh. Menurut Sugiyono (2019:296) berdasarkan sumber data maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung dari objek penelitian kepada pengumpul data. Sumber data primer yaitu Perangkat Desa perempuan di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebagai responden penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian Kesetaraan gender perangkat desa pada perangkat perempuan di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalis suatu objek atau subjek yang mempunyai karakteristik yang telah ditentukan peneliti guna dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa di Kecamatan Juwiring yang berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada sebanyak 38 orang. Namun, dalam proses pengumpulan data terdapat 31 orang yang mengembalikan kuesioner. Hal tersebut karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka digunakan *sampling total* atau sensus. Seperti pendapat Sugiyono (2019:134) *sampling total* atau sensus adalah teknik pengambilan sampel yang apabila populasi di bawah 100 maka keseluruhan populasinya dijadikan sampel.

3.5 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian terkait Kesetaraan gender perangkat desa pada perangkat perempuan di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten berupa kuesioner yang menggunakan *rating scale*. Sugiyono (2019:151) menjelaskan dalam *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif, maka dari itu *rating scale* lebih fleksibel dan tidak terbatas pada pengukuran sikap tetapi juga mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain, seperti skala mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, serta proses kegiatan dan lain-lain. Pilihan jawaban atas pernyataan yang disajikan dalam kuesioner yaitu berupa 5 tingkatan nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju, 2 untuk Tidak Setuju, 3 untuk Ragu-ragu, 4 untuk Setuju, dan 5 untuk Sangat Setuju.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid akan membantu mendapatkan hasil penelitian yang juga valid. Selanjutnya pengujian validitas instrumen yang digunakan pada

penelitian ini adalah pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Menurut Sugiyono (2019:179) pendapat ahli dapat digunakan sebagai pengujian validitas konstruksi instrumen dalam penelitian. Maksud dari hal ini setelah instrumen disusun berlandaskan aspek-aspek dalam teori, maka kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebagai ahli. Kemudian hasilnya dihitung menggunakan *software SPSS* dengan standar skor validitas alat ukur 0.30.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat dipercaya, maka data tersebut cenderung valid. Sugiyono (2019:175) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas instrumen menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS v.26 for windows*.

3.7 Teknik pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Sugiyono (2019:199) menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab responden. Responden sebagai sumber data primer diharapkan memberikan jawaban atas pernyataan yang diajukan secara apa adanya. Penyebaran kuesioner atau angket disebarkan kepada perangkat desa perempuan dalam bentuk cetak.

2. Dokumentasi/Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk

tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan kesetaraan gender.

3.8 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah terkumpulnya seluruh data dari responden dan sumber data lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2019:206) menjelaskan teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai dengan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menyimpulkannya secara generalis atau berlaku secara umum.